

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Kota Prabumulih merupakan salah satu kota yang berada di tengah-tengah wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Bermula dari dua kota kecamatan yang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Muara Enim, saat ini Kota Prabumulih telah menjadi satu kesatuan wilayah pemerintahan otonom. Perkembangan Kota Prabumulih diawali pada Tahun 1982 yaitu dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1982 yang menetapkan Kecamatan Prabumulih Barat dan Kecamatan Prabumulih Timur menjadi satu kesatuan Pemerintahan yaitu Kota Administratif Prabumulih. Selanjutnya melalui Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Prabumulih, status Kota Administratif Prabumulih ditingkatkan menjadi menjadi Kota otonom, dipimpin oleh seorang Walikota selaku pemegang kekuasaan eksekutif dan didampingi badan legislatif yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Prabumulih.

Kelurahan Prabujaya merupakan salah satu wilayah yang berada di kecamatan Prabumulih Timur kota Prabumulih yang mana secara dalam pengembangannya menjadi sebuah keluaran. Secara Geografis, Kelurahan tersebut terletak di antara 30 40 LS dan 1040 - 105 0 BT dengan ketinggian rata-rata 30 - 36 meter dari permukaan laut. Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur berbatasan langsung dengan beberapa wilayah sekitarnya diantaranya yaitu:

Sebelah Utara : Kelurahan Karang Jaya dan Kelurahan Tugu Kecil

Sebelah Selatan : Kelurahan Sukajadi

Sebelah Barat : Kelurahan Muaradua, Kelurahan Gunung Ibul

Sebelah Timur : Kelurahan Gunung Ibul Barat dan Kelurahan Karang Jaya.¹

Keberadaan Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur menjadikan desa tersebut sebagai bagian dari tempat transmigrasi masyarakat dari dari berbagai daerah, masyarakat tersebut terdiri dari masyarakat Jawa, Prabumulih atau pribumi, masyarakat komering, masyarakat pali, dan masyarakat wilayah-wilayah di sekitarnya. Dengan wilayah transmigrasi tentu didukung oleh keadaan wilayah atau lahan yang dibutuhkan dan kondisi tersebut menjadi penentu dalam kehidupan perekonomian masyarakat kelurahan tersebut, adapun keadaan dan luas wilayah desa sebagai berikut:

Tabel 3.

Luas Wilayah Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur

No	Keterangan	Luas Ha
1	Pemukiman Penduduk	43 Ha
2	Pertanian Sawah	10 Ha
3	Ladang/Tegalan	100 Ha
4	Hutan	306 Ha
5	Rawa-Rawa	0 Ha
6	Fasilitas Umum	70 Ha
Luas Keseluruhan Desa Sukamaju		529 Ha

¹Dokumen: *Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Tahun 2020-2024*. Hlm 03

Dokumen: *Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur*

Melihat pada tabel di atas tentu lahan pertanian masih cukup luas dan memiliki peluang dalam pengembangan hasil alam, yang mana dapat dilihat pada luas hutan yaitu mencapai 306 Ha.² Pilihan pekerjaan sebagai petani dalam kehidupan masyarakat tidak menyurutkan semangat masyarakat dalam menata masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Tentu kegiatan tersebut memiliki peran penting pemerintahan. Sebagai penunjang topografi kelurahan sangat dibutuhkan dan menjadi sentral dalam pembangunan desa. Adapun topografi desa dilihat tabel IV:

Tabel 4.

Topografi Kelurahan Prabujaya

Bentangan Wilayah		Keberadaan (Ada)	Luas (Ha)
1	Wilayah Kawasan rawa	Ada	0
2	Wilayah kawan Dataran	Ada	409
3	Wilayah dataran sungai dan pemukiman	Ada	17
4	Wilayah kawasan perbukitan	Ada	12
Letak		Keberadaan (ada)	Luas (Ha)
1	Kelurahan perbatasan dengan Kecamatan lain	ada	43
2	Kelurahan perbatasan dengan	ada	23

² Dokumen: *Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Tahun 2020-2024*. Hlm 16

	Desa/ Kelurahan lain	
Orbitasi		
1	Jarak ke ibukota kecamatan	15 KM
	Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan kendaraan bermotor (jam)	10 Menit
	Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan berjalan kaki (jam)	10 Jam
	Kendaraan umum ke ibukota kecamatan	10 Menit
2	Jarak ke kota Kabupaten (KM)	5KM
	Lama jarak tempuh ke ibukota kabupaten dengan kendaraan bermotor (jam/Menit)	12 Menit
	Lama jarak tempuh ke ibukota kabupaten dengan Berjalan Kaki (jam/Menit)	15Menit
	Kendaraan umum ke Ibu kota kabupaten	12Menit
3	Jarak ke kota Provinsi	67KM
	Lama jarak tempuh ke ibukota provinsi dengan kendaraan bermotor (jam)	2 jam
	Lama jarak tempuh ke ibukota provinsi dengan Berjalan Kaki (jam)	23 jam
	Kendaraan umum ke ibu kota provinsi (unit)	2 Jam

Dokumen: *Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur*

1. Kependudukan

Penduduk merupakan sekelompok masyarakat yang mendiami suatu wilayah dengan keadaan dan kondisi tertentu. Memiliki kesamaan visi misi dan juga memiliki kesepakatan hidup bersama dalam suatu wilayah. Jumlah Penduduk yang menetap di wilayah Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur tahun 2021 mencapai 10.441 jiwa dengan jumlah kepala keluarga mencapai 2.456 Kepala Keluarga, dengan jumlah masyarakat tersebut yang mana terbagi ke dalam dua kelompok yaitu laki-laki berjumlah 5.400 jiwa dan perempuan 4.600 jiwa.³

Pekerjaan sebagai petani nanas bukan tanpa sebab melainkan berasal dari latar belakang pendidikan masyarakat yang mana pada kenyataannya berdasarkan data yang ada pada tahun 2021 dengan jumlah penduduk mencapai 10.441 jiwa memiliki pendidikan yaitu (1) pendidikan SD/MI sebanyak 1.560 jiwa yang mana di dominasi orang tua dan anak-anak, (2). SLTP/ MTs sebanyak 919 jiwa, (3). SLTA/MA sebanyak 1.112 jiwa, (4). Perguruan Tinggi sebanyak 782 jiwa, sedangkan masyarakat yang dinyatakan putus sekolah sebanyak 21 jiwa dan buta huruf sebanyak 120 jiwa.⁴

2. Sosial Keagamaan

Masyarakat Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur memiliki dua agama yang menjadi keyakinan masyarakat. Kedua keyakinan tersebut terdiri dari agama mayoritas yaitu Islam yang mana umat Islam di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur berjumlah 9.537 jiwa. Sedangkan umat non Islam

³ Dokumen: *Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Tahun 2020-2024*. Hlm 38

⁴ Dokumen: *Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Tahun 2020-2024*. Hlm 45

atau umat agama Katolik sebanyak 904 jiwa. melihat itu semua maka peran agama sebagai pemersatu umat sangat dibutuhkan.⁵

Adanya dua agama tersebut membuat masyarakat Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur menjadikan masyarakat hidup dalam toleransi beragama. Hingga saat ini belum ada terjadinya kekerasan antar umat beragama di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur. Berdampingnya masyarakat dengan berbeda keyakinan menjadikan umat muslim semakin kuat akan keyakinan mereka dan semakin tinggi sikap toleransi masyarakat.

3. Visi Misi Kelurahan Prabujaya dan Kelompok Tani Sabar Yakin

Visi dalam suatu organisasi merupakan tolak ukur dalam perkembangan dan kemajuan organisasi tersebut. Pemerintahan desa merupakan organisasi pemerintahan tingkat terendah dalam pemerintahan di Indonesia. Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur memiliki visi dan misi sama seperti halnya wilayah atau desa-desa lain yang ada di Kecamatan Prabumulih Timur lainnya. Adapun visi Kelurahan Prabujaya sebagai berikut:

Visi

Menuju Kelurahan Yang Religi, Berdedikasi, dan Mandiri⁶

Rumusan visi tersebut sama halnya yang akan dicapai oleh masyarakat yang tergabung dalam petani nanas Kelurahan Prabujaya. Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan Kelurahan

⁵ Dokumen: *Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Tahun 2020-2024*. Hlm 46

⁶ Dokumen: *Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Tahun 2020-2024*. Hlm 1

Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun ke depan Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.⁷

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan diharapkan proses pembangunan di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur, penyelenggaraan pemerintahan di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur, pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur, partisipasi masyarakat, Lurah Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur dan perangkat, operasional Pemerintahan Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur, tunjangan operasional BPD, dan Intensif RT/RW dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur dapat mengalami kemajuan.

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Kelurahan dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah Kelurahan yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama

⁷ Dokumen: *Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Tahun 2020-2024*. Hlm 42

warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Selain itu juga untuk mencapai visi tersebut membutuhkan langkah-langkah yang dilakukan. Hal ini diwujudkan dalam misi Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur sebagai langkah mewujudkan Visi. Adapun misi tersebut adalah:

MISI:

1. *Mewujudkan pemerintahan kelurahan yang amanah, religius, bersih, dan transparan.*
2. *Mewujudkan kebersamaan dan kekompakan dalam membangun kelurahan*
3. *Mewujudkan pembangunan kelurahan yang berkeadilan dan bermanfaat*
4. *Mewujudkan usaha ekonomi produktif tepat sasaran.*⁸

Dari keempat misi tersebut petani nanas merupakan bagian dari perwujudan yang terdapat dalam poin empat misi Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur tersebut, yang mana berbunyi “mewujudkan usaha ekonomi produktif tepat sasaran”. Dengan adanya Petani nanas tersebut menjadikan tingkat perekonomian semakin maju dan berkembang.

4. Struktur Pemerintahan

Kepengurusan atau struktur organisasi dalam suatu komponen berkelompokan merupakan bagian terpenting dalam suatu kelompok tersebut.

⁸ Dokumen: *Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Tahun 2020-2024*. Hlm 2

Pada dasarnya kelompok tersebut terdiri dari ketua sebagai pimpinan tertinggi dalam organisasi.⁹ Wakil ketua yang mana bertugas membantu dan mewakili ketua dalam berbagai hal, sekretaris yang melakukan pengarsipan dan pencatatan hal-hal yang bersifat penting, dan juga bendahara bertugas dalam bidang keuangan. Selain itu dibantu juga bagian-bagian lainnya dalam organisasi tersebut.

Terry menyatakan bahwa pengorganisasian adalah proses mengusahakan hubungan-hubungan yang efektif antara berbagai individu sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan bersama.¹⁰ Jadi struktur dalam suatu organisasi dinyatakan sangat penting. Struktur organisasi pemerintahan Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur yaitu:

1. Lembaga Pemerintahan

Lurah	: Justanhar Firmansyah, S.E
Sekretaris Lurah	: Eliyati Sitepu, S.KM
Pelaksana	: Dedi Kusnadi
Kasi Pemerintahan	: Astriani, A.Md
Pelaksana	: Iskandar, S.H
Kasi P.U.K.S	: Mirza Wahyudi, S.E
Kasi Pem. MS	: Nurlaila

⁹ M. Quraisy Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung : Mizan, 1998). Hlm 193.

¹⁰ Dokumen: *Desa Sukamaju Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2018-2024*. Hlm 20.

Pelaksana : Eliyyati Sitepu, A.MG., S.KM

2. Rukun Warga

RW : Ady Firmansyah

RW : Joni Sofiyon, S.E

RW : Agus Rohmawan

RW : Edi Hartodi

RW : Irwan

RW : Saiful Abidin¹¹

Kelurahan merupakan suatu wilayah yang mana dipimpin oleh seorang Lurah yang tergolong dalam pegawai negeri sipil (PNS). Dalam kerjanya biasanya dibantu oleh beberapa orang pembantu kelurahan seperti sekretaris lurah, kasi, dan juga staf lainnya, yang mana setiap bagian mempunyai tugas dan fungsi masing-masing dalam kelurahan tersebut. dengan terstrukturanya kegiatan kelurahan akan membantu dalam berbagai aktivitas yang dibutuhkan masyarakat baik secara formal ataupun tidak. Hal inilah membantu dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan. Selain itu kelurahan juga biasanya dibantu oleh beberapa perangkat dibawahnya yaitu Rukun Warga dan juga Rukun Tetangga.

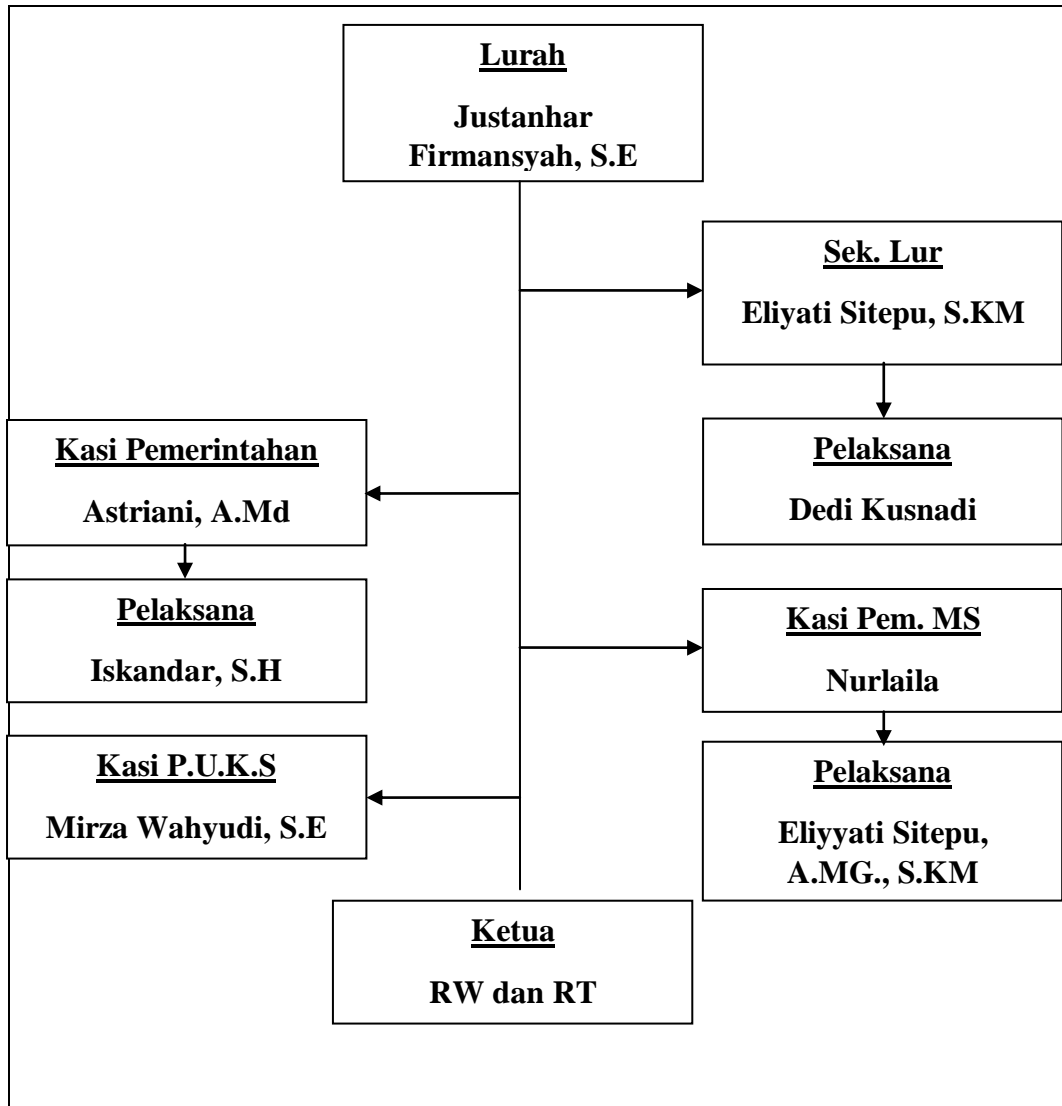
Melihat dari struktur tersebut menunjukkan bahwa Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur adalah kelurahan yang tergolong maju. Memiliki susunan struktur pemerintahan yang tertata rapi dan juga memiliki perangkat

¹¹Dokumen: *Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Tahun 2020-2024*. Hlm 67

kelurahan yang berpendidikan tinggi. Dalam data tersebut ada beberapa lulusan dari Perguruan Tinggi. Struktur kepengurusan tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.

Kelurahan Prabujaya



Dokumen: *Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Tahun 2020-2024*

B. Deskripsi dan Analisis Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 hingga saat ini. Melihat penelitian ini maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi langsung pada obyek penelitian yaitu para petani nanas yang ada di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur sebanyak 20 orang petani nanas.

Adapun, hal ini diambil juga berdasarkan kategori petani yang berkebun nanas dalam kesehariannya. Selain melakukan observasi juga melakukan wawancara kepada para petani nanas tersebut, data-data yang dikumpulkan tersebut mencakup upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih), yang mana mencakup Sinergi masyarakat meningkatkan produktivitas nanas di era covid 19 selain dari itu juga melakukan pendataan terhadap petani yang beralih profesi sebagai petani nanas dari yang sebelum covid menjadi sebagai pekerja lainnya.

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19, dan juga Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan ekonomi masyarakat petani nanas era covid 19, yang mana di era covid 19 ini mengalami menjadi tahun yang begitu sulit bagi petani nanas.

1. **Gambaran Umum Informan**

Gambaran umum informan yang dijadikan subjek penelitian yaitu sebanyak 10 orang yang mana kriteria diambil berdasarkan pengelolaan lahan sendiri, merupakan warga masyarakat yang berada di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur, serta dikelola dengan sendirinya tanpa melibatkan karyawan ataupun orang lain. adapun informan tersebut sebagai berikut:

a. Subyek I

Nama	: Rusman
Tempat Tanggal Lahir	: Gunung Ibul, 18 Agustus 1973
Jumlah Anak	: 4
Agama	: Islam
Umur	: 48 Tahun
Status Lahan	: Milik Sendiri

b. Subyek I

Nama	: Yus
Tempat Tanggal Lahir	: Prabujaya 08 Januari 1972
Jumlah Anak	: 5
Agama	: Islam
Umur	: 49 Tahun
Status Lahan	: Milik Sendiri

c. Subyek I

Nama	: Anton
Tempat Tanggal Lahir	: Merangin 02 Desember 1982
Jumlah Anak	: 2
Agama	: Islam
Umur	: 39 Tahun
Status Lahan	: Milik Sendiri

d. Subyek I

Nama : Siska Antonia
Tempat Tanggal Lahir : Talang Padang 22 Maret 1982
Jumlah Anak : 2
Agama : Islam
Umur : 39 Tahun
Status Lahan : Milik Sendiri

e. Subyek I

Nama : Andi
Tempat Tanggal Lahir : Gunung Ibul Baru 14 Juni 1989
Jumlah Anak : 1
Agama : Islam
Umur : 32 Tahun
Status Lahan : Milik Sendiri

f. Subyek I

Nama : Ali Kirom
Tempat Tanggal Lahir : Sukajadi 15 Desember 1990
Jumlah Anak : 1
Agama : Islam
Umur : 31 Tahun
Status Lahan : Milik Sendiri

g. Subyek I

Nama : Dadang Irawan
Tempat Tanggal Lahir : Prabujaya 11 Maret 1977
Jumlah Anak : 2
Agama : Islam
Umur : 44 Tahun
Status Lahan : Milik Sendiri

h. Subyek I

Nama : Samsuri
Tempat Tanggal Lahir : Prabujaya 03 April 1977
Jumlah Anak : 3

Agama : Islam
Umur : 44 Tahun
Status Lahan : Milik Sendiri

i. Subyek I

Nama : Umar Saleh
Tempat Tanggal Lahir : Sungai Pinang 04 Januari 1980
Jumlah Anak : 2
Agama : Islam
Umur : 41 Tahun
Status Lahan : Milik Sendiri

j. Subyek I

Nama : Johan
Tempat Tanggal Lahir : Karang Endah 09 Maret 1991
Jumlah Anak : 1
Agama : Islam
Umur : 30 Tahun
Status Lahan : Milik Sendiri

2. Upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19

Untuk mengetahui gambaran Sinergi masyarakat meningkatkan produktivitas nanas di era covid 19 dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih) peneliti mengambil subyek yaitu peneliti melakukan pengambilan subyek pada petani nanas yang berada di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur adalah sebagai:

Tabel 5.

Gambaran Sinergi masyarakat meningkatkan produktivitas nanas di era covid 19 pada upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih)

No	Nama	Wawancara	Terjemah
1	Rusman	<p>- <i>Alhamdulillah milik dewek dek. Jadila walau dikit miliki kite dewek nian.</i></p> <p>- <i>Kalau lebarnya sekitar 3 hektaran dek.</i></p> <p>- <i>Yo tergantung dek, kalau lagi cuaca bagus yo banyak juge panenno, kadang sampek kelaki panen tu dapatlah 200 ikok, kadang lebih, kadang juge kurang. tergantung care kite tula dek.</i></p> <p>- <i>Kalu cara penjualannya kadang menggunke jasa</i></p>	<p>- Alhamdulillah miliki sendiri dek. Cukup bersyukur walau hanya sedikit miliki sendiri.</p> <p>- Kalau luas kebun nanas sekitar 3 Hektar.</p> <p>- Ya tidak tentu dek, kalau lagi cuaca bersahabat ya banyak juga, terkadang mencapai sekali panen itu mendapatkan 200 buah nanas, terkadang juga lebih, terkadang juga kurang.</p> <p>Tergantung pada cuaca dek.</p>

		<p><i>tengkulak, kadang jugs kite jual diwek di pinggir jalan, tapi lebih banyaknye di jual ke tengkulak tula dek.</i></p> <p><i>- Kalu untuk nggarap lahan ini yo kite pacak-pacak la. Yang mane kita pacak ngguneke pupuk kompos pecak kotoran kambing, jugs pupuk lainnye.kalau miasi covid ini kite banyak nggunoke pupuk kotoran kambing ni la, biar dak banyak ige ngeluarke biaya.</i></p> <p><i>- Yo kite mulai mendekati rumah pengelolaan olahan nanas, yang mane bisa kite jual di rombongan itu. Kite sesuaikan dengan</i></p>	<p>- Kalau cara pemasaran terkadang di jual pada pengepul,terkadang jual dan diniagakan di pinggir jalan lintas Tengah Sumatera, akan tetapi lebih banyak di jual di pengepul.</p> <p>- Kalau untuk pengelolaan lahan ini sebisa-bisa kita. Yang mana kita dapat menggunakan pupuk kompos seperti kotoran kambing dan juga pupuk lainnya. namun untuk masa covid ini kita lebih banyak menggunakan pupuk kompos. Untuk mengirit biaya.</p> <p>- Ya kita kerjasama dengan rumah</p>
--	--	--	--

		<p><i>pesanan yang die pintak, kalu nak buat kripek kan yang belum masak, kalu yang untuk sle yang masak, mencak itu. Sebelum panen cari dulu.</i></p>	<p>pengelolaan buah nanas, yang mana bisa kerjasama dengan mereka. Melakukan pemanenan dengan sesuai yang mereka pintak, jika untuk pengelolaan keripik nanasmenggunakannan as tua yang belum terlalu matang, kalau untuk buat selai menggunakan nanas yang matang. Sebelum kita panen.</p>
2	Yus	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Yo dek, miliki dewek</i> - <i>Kalaok dijingok dari luasnye Alhamdulillah sampek 3,5 hektar yang lagi siap panen, nah kalok keseluruhan hamper mencapai 4 hektar dek.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Ya dek miliki sendiri. - Kalau dilihat dari luasnya Alhamdulillah mencapai 3,5 Hektar yang sudah siap panen, nah kalau keseluruhan hampir mencapai 4 Hektar dek.

		<ul style="list-style-type: none"> - Kalau untuk normalnye terkadang sampek 3 ratusan. Tapi karna covid ini paling banter 300 buah tula, karne dak sanggup pupuknye. - Yo kalok bapak ni dekadado langganan dewek, baik di rumah pengelolaan, ataupun jual ke kota-kota besak kek Palembang artinya ado yang ngambik. - Kalok untuk lahan ngguneke pupuk urea dan KCL jugo ado seling dengan pupuk biru (buah). Jugo kebersihan lahan. Cuma itu be.. Cuma masa covid ini kite ngurangi. - Ya tadi panen di batasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kalau untuk panen normal (sebelum covid) terkadang sampai 300 buah buah. Akan tetapi saat covid 19 ini paling banyak mencapai 100 hingga 150 buah. Hal ini tidak sanggup pada pemupukan. - Ya kalau bapak ini sudah punya langganan tersendiri baik pada rumah pengelolaan buah nanas, ataupun pada pengepul ke kota-kota besar seperti ke Palembang ada yang mengambilnya. - Kalau untuk lahan menggunakan pupuk Urea dan KCL dan juga ada tambahan pupuk Biru (Buah). Serta
--	--	---	---

		<p><i>dan jage kito cari pengepul dulu baru panen.</i></p>	<p>kebersihan lahan. Hanya itu saja. Hanya saja pada masa covid dikurangi.</p> <p>- Ya tadi panen dibatasi dan juga kita cari pengepul dulu baru panen.</p>
3	Anton	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Kebun dewek dik</i> - <i>Idak luas nian Cuma kurang lebih 2 hektar lah.</i> - <i>Alhamdulillah cukup lah untuk makan kite, paling banyak 200 buah.</i> - <i>Kite jual di pasar dek, ibu yang jualnye.kan jage panennya dak sekaligus.</i> - <i>Yo dengan penjagaan kebersihan kebun, pupuk baik kimia</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebun sendiri dek. - Tidak terlalu luas dek hanya kurang lebih 2 Hektar. - Alhamdulillah cukup untuk makan,paling banyak 200 buah yang di panen. - Kita jula di pasar. Ibu yang jualnya. Kan juga panennya tidak sekaligus. - Ya dengan menjaga kebersihan kebun, pupuk baik kimia

		<p><i>ataupun kotoran kambing, jage yang paling penting di jage dari binatang. Itu be.</i></p> <p>- <i>Tetap menjago kualitas, jangan menggunakan kimia untu yang masa. Jadi pelanggan kite dak kan lari.</i></p>	<p>ataupun kompos,yang paling penting juga penjagaan dari binatang sebagai hama.</p> <p>- Tetap menjaga kualitas, tidak boleh menggunakan alat bantu dalam membuat dia masak. Sehingga kepercayaan konsumen tetap terjaga.</p>
4	Siska Antonia	<p>- <i>Yo punyo kito ni la.</i></p> <p>- <i>Dikit dek 1 lebih lah.</i></p> <p>- <i>Na, kalok la panen mak ini 2 minggu tu kadang kito dapat 40 buah kadang lebih tergantung cuaca la.</i></p> <p>- <i>Kito jual dewek dek, jugo ngisi kios-kios di pinggir jalan lintas tu.</i></p>	<p>- Ya punya kita (punya sendiri).</p> <p>- Sedikit dek. Kurang lebih 1 Hektar lebih.</p> <p>- Ya kalau musim panen seperti ini 2 minggu bisa dapat 40 buah nanas terkadang juga lebih, tergantung cuaca.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Yo perawatan kebersihan, pemupukan, juga menjaga dari Babi, rutin dilakukan.</i> - <i>Dengan cara kito menjaga kualitas be dek, juga oleh jadi makanan kek itu be.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kita jual sendiri, juga menjual pada kios-kios perdagangan di jalan Lintas Tengah itu. - Ya perawatan kebersihan, pemupukan, dan juga menjaga dari Babi, itu rutinitas. - Dengan cara menjaga kualitas saja dek, juga di olah menjadi olahan.
5	Andi	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Milik wong tuo dek, jadi bagi hasil</i> - <i>Alhamdulillah galonyo sampek 5 hektar, Cuma karna di bagi kakak ngurus Cuma kurang lebih 2 Hektar, sise Nyo lain dolor kakak.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Milik orang tua dek, jadi berbagi hasil. - Alhamdulillah semuanya kurang lebih sampai 5 Hektar. Hanya saja kakak ngurus seluas kurang lebih 2 Hektar, sisanya dikelola

		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Cukup lah untuk idop keluarga, dak tentu.</i> - <i>Kite jual di rumah pengelolah oleh-oleh atau kreatip cam itu.</i> - <i>Yo pupuk, kebersihan, penjagaan, itu be.</i> - <i>Dari panennya be, kalu di pintak baru panen, kek itu biar dak rugin.</i> 	<p>saudara kakak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cukup untuk kehidupan keluarga, tidak menentu. - Kita menjual di rumah pengelolaan oleh-oleh dan UKM. - Ya pupuk, kebersihan dan penjagaan. - Ya panennya saja, kalau ada pemesanan baru di panen, sehingga tidak rugi.
6	Ali Kirom	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Milik dewek dek, alahmdulillah dulu hasil paroan nanam nanas.</i> - <i>Cuma dikit dek paling 2 lebih dikitlah. Dilah cukup untuk makan.</i> - <i>Ya karne jumlah batang nyo dikit dek banyak mati, paling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Milik sendiri dek, Alhamdulillah dulu hasil paroan nanas. - Hanya sedikit dek paling 2 Hektar kurang lebihnya. Cukup untuk makan. - Ya parna jumlah batang nanasnya sedikit kebanyakan

		<p><i>banyak 150 buah sekali panen tu. Itu 2 minggu sekali panennya.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Kita jual di pengepul tu la dek, tapi kalau buah selingan kita jual di lapak jalan lintas tu be.</i> - <i>Pupuk lebih ke alami, paling pupuk kompos, juga kebersihan kebun. Itu be dek.</i> - <i>Agak sulit dek, kito nak cari pengepul yang sanggup nerimo banyak buah, walaupun agak murah.</i> 	<p>mati, hanya paling banyak 150 buah sekali panen itu. Nah untuk panen dua minggu sekali.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kita jual di tengkulak dek, tapi kalau buah selingan kita jual di lapa pinggir jalan lintas dek itu saja. - Pupuk menggunakan pupuk alami, seperti kompos, juga menjaga kebersihan kebun itu saja dek. - Agak susah dek, kita mencari pengepul yang siap menampung banyak buah, walaupun agak susah dan murah.
7	Dadang Irawan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Hasil paroan dek, tapi masi punyo</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil pembagian dek, namun masi milik

		<p><i>keluarga kito nil ah.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Alhamdulillah Cuma sekitar 2 hektar lebih.</i> - <i>Kalau panen dek masi stabil sampek 200 an lah banyaknyo.</i> - <i>Untuk pemasaran tergantung bos, terkadang dio bawak dewek ke Palembang, Jawo, mak itu dek.</i> - <i>Ya pemupukan kito nggunoke Urea, KCL, Pupuk Biru. Tiap 6 bulan sekali kito mupuk, terus rumput dibersikan, jugo kito adoke patrol keliling.</i> - <i>Itu bos dek yang tau.</i> 	<p>keluarga kita.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alhadulillah hanya 2 hektar lebih. - Kalaupun panen dek masi dalam stabil sekitar 200 buah sekali panennya. - Untuk pemasaran tergantung dengan bos (Pemilik modal dan kebun) terkadang di bawak ke Palembang, Jawa kayak gitu dek. - Ya pemupukan menggunakan Urea, KCL, Pupuk Biru, hal ini dilakukan setiap 6 bulan sekali melakukan pemupukan. Adanya perawatan, serta penjagaan dari hama.
--	--	---	--

			- Itu pemilik kebun dan modal yang tau.
8	Samsuri	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Alhamdulillah milik kito dek.</i> - <i>Cuma se hektar dek, tapi jadilah njadike gawe.</i> - <i>Paling 2 minggu tu ado 25-30 buah, tapi dak nentu intinyo dak mutus. Tiap minggu tu ado.</i> - <i>Yo kito jual dewe dek, kadang ke pengepul kalok banyak, kadang jual dewek di lapak di pasar.</i> - <i>Yo aku dak perna nggunoke pupuk dek, paling kegemburan tanah jugo njok kotoran kambing, ayam itu be.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Alhamdulillah milik kita dek. - Hanya 1 Hektar dek, akan tetapi cukup untuk keperluan. - Paling 2 minggu itu ada 25 hingga 30 buah, hal ini tidak tentu. Akan tetapi setiap minggu ada. - Ya kita jual sendiri dek, kadang di jual di pengepul kalau panennya banyak, tetapi kadang dijual sendiri di kios di pasar. - Ya aku tidak perna menggunakan pupuk kimia dek, paling menggunakan

		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Yo pas covid ini teraso nian, jarang galak yang nak mborong nanas, jadi untuk ngatasinyo aku paling panen yang la masak nian be.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - penggemburan tanah serta pemampatan kotaran kambing dan ayam sebagai pupuk. - Ya saat covid 19 ini terasa betul, sangat sulit untuk ada orang yang mau membeli nanas, jadi paling panen buah yang sudah matang saja.
9	Umar Saleh	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Milik kito ni la dek.</i> - <i>Cuma sehektar setengahan dek, dak lebar nian. Tapi jadilah njadike gawe.</i> - <i>Paling 100 buah, sekali panen dalam waktu 2 minggu kalu lagi banyak buah. Tergantung lah</i> - <i>Kito njualnye samo penampung, di pasar</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Milik kita sendiri dek - Cuma 1,5 hektar lebih dek, tidak terlalu luas. Namun mencukupi. - Paling 100 buah buah nanas dalam sekali panen selama 2 minggu kalau lagi banyak buahnya. Tergantu keadaan buah. - Kita menjualnya

		<p><i>prabunilah, banyak yang nampung.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Mencak biaso be dek, pupuk kandang, terus mbersike itu be, dak ado yang istimewa lah.</i> - <i>Paling siap-siap hargo yang agak murah tula.</i> 	<p>bersama tengkulak yang ada di pasar prabumulih ini saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seperti biasa saja dek, pemupukan menggunakan pupuk kompos, melakukan pembersihan hanya itu saja, tidak ada yang istimewa. - Hanya pada harga yang agak murah saja.
10	Johan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Milik kito nila dek, jadilah mosim covid ni ado gawean</i> - <i>Paling 2 hektaran dek dak banyak nian</i> - <i>Paling sebulan dapatlah 200 buah sekali panen.</i> - <i>Kito njula di kelompok tani nanas nila dek, besamo</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Milik kita sendiri dek, cukuplah saat musim covid 19 ada pekerjaan. - Hanya 2 Hektar dek tidak terlalu lebar - Paling hanyak sebanyak 200 buah dalam sekali penen. - Kita menjual berkelompok dek,

		<p><i>ngim ke Palembang.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Yo pupuk, kebersihan, jugo penjagoan dari maling tula.</i> - <i>Paling hargo yang agak murah</i> 	<p>sama-sama petani nanas mengirim ke Palembang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ya pupuk, kebersihan, serta pemeliharaan dari pencurian. - Paling harga yang murah.
--	--	---	---

Dari hasil wawancara di atas dengan subyekpetani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih pada upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih) dapat disimpulkan bahwa sinergi masyarakat meningkatkan produktivitas nanas di era covid 19 yang berkaitan dengan upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 adalah sebagai:

Tabel 6.

Hasil Analisis Wawancara Sinergi masyarakat meningkatkan produktivitas nanas di era covid 19 pada upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih)

No	Nama	Hasil Wawancara
----	------	-----------------

1	Rusman	Perkebunan milik sendiri, seluas 3 Hektar, sekali panen mencapai 200 buah nanas, pemasaran menggunakan jasa pegepul, perawatan beralih ke pupuk kompos, dan pengurangan pengeluaran, mengatasi dampaknya mendekati rumah pengelolaan kuliner, sesuai pesanan.
2	Yus	Perkebunan milik sendiri, seluas 3,5 Hektar, panen dalam dua minggu mencapai 300 buah, pemasaran pada langganan rumah pengelolaan oleh-oleh, dan penjualan ke Palembang, perawatan dengan pupuk Urea, KCL, pupuk biru, serta kebersihan lahan, panaan dibatasi cari pengel dulu.
3	Anton	Perkebunan nanas milik sendiri, seluas 2 Hektar, dalam sekali panen mencapai 200 buah, pemasaran dilakukan di pasar, perawatan dilakukan dengan cara menjaga kebersihan kebun, pemupukan kompos dan kimia, tetap menjaga kualitas (matang dengan sendirinya)
4	Siska Antonia	Perkebunan nanas milik sendiri, seluas 1 Hektar, setiap 2 minggu mencapai 40 buah nanas, mengisi kios-kios di JLn Lintas Tengah Sumatera, Perawatan dilakukan dengan cara kebersihan, pemupukan dan keamanan dari hama, penjagaan kualitas nanas.
5	Andi	Perkebunan nanas milik orang lain (bagi hasil), seluas 5 Hektar dan dikelola 2 Hektar, sekai panen cukup untuk kehidupan (tidak menentu), dipasarkan di penjualan oleh-oleh, pengelolaan lahan menggunakan pupuk urea, penjagaan kebersihan, untuk mengatasi kerugian jika ada

		yang pesan baru dipanen.
6	Ali Kirom	Perkebunan nanas milik sendiri, seluas 2 Hektar, dalam dua minggu panen 150 buah nanas, pemasaran dilakukan dengan cara dijual di pengepul dan juga jual lapak jalan, perawatan menggunakan pupuk kompos, pemasaran sulit sehingga panen berdasarkan kesanggupan pengepul.
7	Dadang Irawan	Perkebunan nanas milik orang lain (bagi hasil), seluas 2 Hektar, setiap panen per dua minggu mencapai 200 buah nanas, pemasaran dilakukan Bos, perawatan menggunakan pupuk kimia seperti Urea, KCL, dan Pupuk biru.
8	Samsuri	Perkebunan nanas milik sendiri, seluas 1 Hektar, dalam dua minggu 20-30 buah nanas, dijual sendiri, ke pengepul, perawatan dengan pupuk kompos dan kebersihan kegemburan tanah, memanen buah nanas yang sudah matang.
9	Umar Saleh	Perkebunan nanas Milik sendiri, seluas 1,5 Hektar, dalam waktu dua minggu 200 buah nanas, pemasaran melalui jasa pengepul, perawatan menggunakan pupuk kandang dan kebersihan, penerimaan terhadap harga yang murah.
10	Johan	Kebun nanas milik sendiri, seluas 2 Hektar, dalam satu bulan 200 buah buah nanas yang di panen, pemasaran melalui usaha tani bersama, pemupukan, kebersihan juga keamanan, menerima dengan harga murah.

Dari ke-10 (sepuluh) petani nanas dalam sinergi masyarakat meningkatkan produktivitas nanas di era covid 19 pada upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih) kesepuluh petani tersebut dalam sinerginya yaitu dalam perawatan dilakukan peralihan dari pupuk kimia seperti Urea, KCL, dan Pupuk Biru ke pupuk kompos. Sedangkan dalam pemasaran dilakukan dengan cara melalui pengepul pada saat panen raya, panen buah selingan di jual di kios-kios dan lapak pasar dan pinggir jalan lintas, melakukan pendekatan terhadap rumah pengolahan nanas, juga menjaga kualitas nanas. Ada dua orang yang tidak memiliki kebun sendiri namun sebagai buru bagi hasil, sedangkan untuk luas perkebunan mulai dari 1 Hektar hingga 3,5 Hektar.

C. Bahasan dan Hasil Penelitian

1. Sinergi masyarakat meningkatkan produktivitas nanas di era covid 19

Kota Prabumulih merupakan kota penghasil nanas terbesar di Provinsi Sumatera Selatan. Banyak pasokan nanas di wilayah sumatera berasal dari Kota Prabumulih dalam hal ini juga termasuk pada penghasilan pertanian masyarakat. Salah satu wilayah yang ada di Kota Prabumulih yang menghasilkan nanas yaitu Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur.

Sinergi petani nanas dalam meningkatkan produktivitas nanas di era covid 19 di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur tentu sangat penting dan bersifat krusial. Dalam sinergi tersebut tentu sangat berhubungan erat

dengan beberapa komponen yang mana setiap komponen yang mana setiap komponen memiliki hubungan satu sama lainnya, diantaranya:

- a. Sumber Daya Alam (SDA). Perkebunan nanas merupakan perkebunan yang sangat signifikan berdasarkan struktur tanah dan lahan yang tersedia yang mana dalam struktur tanah yang landai serta kualitas tanah yang bagus. Dalam perkebunan nanas sangat membutuhkan struktur tanah dan kualitas tanah sehingga akan berpengaruh pada hasil pertanian dan kualitas buah.
- b. Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas Sumber Daya Manusia yang mendukung membuat terjaminnya kualitas hasil pertanian yang mana hal ini menjadi kunci utama dalam pertanian. Pengalaman pertanian dan pengelolaan lahan tentu menjadi bagian yang menentukan dalam pertanian nanas di Kecamatan Prabumulih Timur.
- c. Luas Perkebunan. Luas perkebunan petani nanas di Kecamatan Prabumulih Timurl mulai dari 1 Hektar hingga 3,5 Hektar. Dengan jumlah luas tersebut juga menghasilkan hasil yang sangat menentukan. Ketika panen nanas secara menyeluruh setiap petani akan mendapatkan mulai dari 100 buah buah nanas segar hingga 300 buah buah nanas. Sehingga komunitas nanas di kota Prabumulih menjadi komunitas utama masyarakat.
- d. Jangka Waktu Panen. Perkebunan nanas tentu tergantung dengan keadaan cuaca yang terjadi yang mana keadaan cuaca akan menentukan waktu panen nanas. Jika musim hujan membuat nanas semakin lama yang mana bisa 6 bulan masa tanam baru menghasilkan buah dan waktu panen dari keluarnya hasil buah bisa mencapai 20 hingga 30 hari baru siap panen. Dan

sebaliknya jika musim kemarau akan menghasilkan buah yang dominan kecil dan waktu berbuah 6 bulan. Akan tetapi nanas cepat matang. Artinya setiap batang nanas membutuhkan waktu hampir 1 tahun dapat panen mulai dari masa tanam.

- e. Perawatan Kebun Nanas. Dalam menjaga kualitas tentu kebun nanas sangatlah membutuhkan kualitas dan perawatan yang tidak terlalu rumit.

Diantaranya:

- 1) Pemupukan. Dalam perawatan pada masa usia tiga bulan maka pohon nanas harus mendapatkan asupan pupuk yaitu pupuk batang berupa pupuk Urea, berselang 2 bulan dilakukan pemupukan kedua yaitu KSC sebagai bagian untuk persiapan nutrisi buah, selanjutnya 1 bulan dari saat pemupukan KCL dilakukan pemupukan buah atau pupuk biru. Atau juga dapat menggunakan pupuk kompos.
- 2) Penggeburan tanah. Sebelum melakukan pemupukan biasanya para petani melakukan penggeburan tanah dengan cara pembuatan jalur untuk pemupukan di samping kiri dan kanan barisan pohon nanas. Selain itu juga melakukan penimbunan pohon nanas dengan tanah gembur.
- 3) Pembersihan lahan. Kebersihan lahan dilakukan dengan cara memotong rumput yang mana rumput dapat mempengaruhi kualitas dari nanas tersebut. Kebersihan biasanya dilakukan dalam setahun 4 kali sehingga tidak begitu sulit.

f. Pemasaran. Ketika nanas telah terasa tua atau siap untuk di panen memiliki ciri khas yaitu adanya warna ke kuningan di pangkal buah. Sehingga buah siap untuk dilakukan pemanenan. Hasil dari panen tersebut dilakukan pemasaran baik dilakukan melalui pengepul ataupun pada kios-kios lainnya di kota Prabumulih. Pemasaran ini dilakukan dengan beberapa cara diantaranya pada pengepul biasanya dijual di kota-kota di Sumatera Selatan, juga pada pengelolah rumahan seperti pembuatan sirup nanas, keripik nanas, ataupun selainanas. Selain itu juga di jual untuk di konsumsi sebagai buah biasa.

Proses tersebut terus dilakukan setiap tahunnya oleh para petani nanas yang ada di wilaya Kecamatan Prabumulih Timur kota Prabumulih sehingga hal tersebut sudah menjadi rutinitas petani. Perlakuan tersebut menjadikan kualitas nanas sebagai kualitas yang terjaga hingga saat ini. Kota Prabumulih sampai saat ini menjadi kota penghasil nanas hingga saat ini di Provinsi Sumatera Selatan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan ekonomi masyarakat petani nanas era covid 19.

Petani nanas yang memiliki pendapatan lebih tinggi di sektor pertanian, akan lebih efisien secara teknis dibandingkan petani yang memiliki kegiatan dan pendapatan selain di sektor pertanian. Pendapatan petani di sektor nonpertanian akan berpengaruh positif terhadap inefisiensi teknis. Dengan keterfokusan petani pada bagaimana pengelolaan hasil pertanian dan hasil pertanian menjadikannya sebagai penghasilan yang signifikan.

Pengembangan petani nanas tidak semudah yang dibayangkan. Dalam pengembangannya banyak hambatan dan juga rintangan. Dan juga sebaliknya yang terjadi dalam pengembangan pertanian Nanas. Berikut diuraikan faktor-faktor tersebut:

a. Faktor pendukung

Inefisiensi teknis yang berpengaruh nyata dan negatif yang terdapat di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur, Tambakan dan secara keseluruhan adalah petani nanas. Hal ini menjelaskan bahwa semakin banyak petani yang berpartisipasi aktif dan tergabung dalam kelompok atau asosiasi tani nanas maka inefisiensi teknis akan semakin turun (efisiensi teknis petani meningkat).

Pengaktifan partisipasi petani nanas dalam wadah kelompok tani atau asosiasi perlu dilakukan tidak hanya dalam rangka menerima bantuan dari pemerintah, namun untuk meningkatkan posisi tawar petani dalam mendapatkan input produksi yang berkualitas dengan harga yang terjangkau serta posisi tawar petani dalam menentukan harga panen yang layak.

Selain itu, kelompok tani juga dapat dimanfaatkan petani untuk mengakses rantai pemasaran yang terbaik dengan harga yang paling menguntungkan petani. Petani juga dapat menggerakkan industri rumah tangga untuk dapat memulai kegiatan pengolahan nanas menjadi dodol, sirup, selai, atau produk olahan lainnya sampai dengan pemasaran. Adapun faktor pendukung diantaranya:

1. Kualitas tanah tempat dilakukannya penanaman Nanas. Melihat dari kualitas tanah yang ada di kota Prabumulih sangat mendukung dalam pengelolaan dan penanaman Nanas. Selain sebagai wilayah hutan tropis dan juga adanya juga memiliki daerah dataran yang luas. Ini menjadikan wilayah tersebut sangat cocok ditanami bibit Nanas.
2. Perkembangan cara penyajian Nanas ternyata sangat menarik. Timbulnya industri Nanas dengan spesifikasi teknis merupakan perkembangan yang sangat positif sebagai jawaban yang sangat nyata. Demikian pula adanya cara pengepakan yang baik akan membuka era baru penyajian Nanas alam. Kondisi kemajuan seperti ini menyebabkan para konsumen mulai berpaling lagi ke Nanas alam.

Untuk mempercepat pencapaian sasaran pengembangan sekaligus menjamin keberlanjutan pembangunan perkebunan Nanas di Sumatera Selatan diperlukan dukungan dan konsistensi kebijakan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah serta komitmen perbankan dalam mendukung program revitalisasi perkebunan. Kebijakan tersebut meliputi kebijakan produksi dan peningkatan mutu, kebijakan perdagangan, kebijakan revitalisasi dan kebijakan perindustrian.

b. Faktor penghambat

Petani nanas sebagai komunitas utama penghasil buah di kota Prabumulih membuat komunitas ini menjadi komunitas utama yang mana sebagai sumber perekonomian masyarakat kota prabumulih. Banyak upaya dilakukan petani diantaranya dengan meningkatkan produktivitas hasil pertanian. Namun hal ini

dalam 2 tahun terakhir mengalami kendala yang mana diakibatkan adanya bencana covid 19, adapun faktor penghambat yang terjadi yaitu:

1. Turunnya harga nanas yang terjadi saat ini menimbulkan masalah-masalah terhadap para petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kota Prabumulih. Masalah-masalah yang disebabkan oleh turunnya harga Nanas yang semula Rp. 5.000 per buah menjadi Rp. 3.000 per buah tersebut membuat petani mengalami penurunan pendapatan sehari-sehari sehingga sebagian besar mencari penghasilan sampingan untuk mencukupi kebutuhan keluarga bahkan ada yang bekerja sebagai buruh bangunan.
2. Faktor musim dapat mempengaruhi produksi nanas yang dihasilkan tanaman nanas.

Melihat pada dua faktor tersebut tentu sangat mengganggu dalam perekonomian masyarakat, namun dengan adanya dua faktor tersebut tentu tidak membuat kehancuran para petani namun juga banyak kreatif petani dalam mengatasi masalah tersebut.